V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan mengenai analisis dampak aliran modal asing, hutang luar negeri, serta perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Modal asing, hutang luar negeri, dan perdagangan internasional memiliki pengaruh yang nyata sebesar 89 persen terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sementara sisanya 11 persen dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian ini.
2. Dari pengujian keseluruhan menggunakan uji F, ditemukan F-hitung yang lebih besar daripada F tabel ($F_{hitung} 78,89038 > F_{tabel} 3,32$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti secara keseluruhan variabel bebas (modal asing, hutang luar negeri, dan perdagangan internasional) berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia
3. Terjadi Multikolineritas dalam persamaan masalah multikolinearitas tidak parah karena nilai yang dihasilkan berada di bawah batas toleransi yaitu 10.

B. Saran

1. Melihat pengaruh dari modal asing, hutang luar negeri, dan perdagangan internasional yang ada, walaupun memberikan kontribusi dalam pertumbuhan ekonomi, tetapi akan lebih baik jika pemerintah dapat meningkatkan investasi potensi yang ada.
2. Untuk lebih memanfaatkan potensi modal asing yang masuk serta perdagangan internasional maka diperlukan penguatan daya serap terhadap pengaruh positif. Hal ini dapat diupayakan dengan peningkatan sumber daya manusia yang handal, kemajuan teknologi, sistem persaingan usaha yang sehat dan sebagainya. Dengan demikian, dampak positif dari kehadiran modal asing, hutang luar negeri serta perdagangan internasional dapat dioptimalkan lagi dan dapat mengurangi dampak negatif yang ditimbulkannya.
3. Pengelolaan hutang luar negeri kiranya dapat dilaksanakan sebaik-baiknya, salah satunya melalui undang-undang Surat Utang Negara. Pasar uang yang kuat pada akhirnya akan memberikan alternatif penting bagi pembiayaan pembangunan di masa mendatang
4. Dalam upaya pencapaian pertumbuhan ekonomi yang tinggi harus didukung dengan membangun fundamental ekonomi yang kuat dan kokoh, misalnya pemerintah memperhatikan pengembangan sektor riil dan sektor yang menyentuh langsung kehidupan masyarakat.
5. Diperlukan adanya keseriusan pemerintah, masyarakat dan perilaku dunia usaha untuk menciptakan iklim investasi yang lebih kondusif. Hal ini dapat dilakukan dengan menjaga kestabilan politik, keamanan, dan penegakan hukum, disamping penerapan berbagai peraturan pemerintah yang tidak menitikberatkan para investor asing serta penyederhanaan birokrasi yang ada.